

## Workshop Pengelolaan Portal Website dan Ruang Baca Buku Digital Berbasis Mobile Di SDN 37 dan SDN 35 Bengkalis

Mansur<sup>1</sup>, Kasmawi<sup>2</sup>, Nurmi Hidayasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Bengkalis, mansur@polbeng.ac.id, Jl. Bathinalam Sungaialam, Bengkalis, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Bengkalis, kasmawi@polbeng.ac.id, Jl. Bathinalam Sungaialam, Bengkalis, Indonesia

<sup>3</sup>Poltienik Negeri Bengkalis, nurmihidayasari @polbeng.ac.id, Jl. Bathinalam Sungaialam, Bengkalis, Indonesia

### Informasi Makalah

Submit : Agustus 16, 2023  
Revisi : November 22, 2023  
Diterima : February 1, 2024

### Kata Kunci :

Portal Website  
Ruang Baca  
Buku Digital  
Berbasis Mobile

### Abstrak

Portal website merupakan pintu gerbang layanan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio dan video yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sedangkan ruang baca buku digital merupakan tempat penelusuran dan ruang baca dengan memanfaatkan layanan internet berbasis *mobile*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih operator sekolah, guru, dan pengguna untuk mengelola portal web sekolah, dan aplikasi ruang baca digital melalui kegiatan workshop. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan tahapan yaitu identifikasi kebutuhan sistem, proses persiapan, konfigurasi sistem, uji coba sistem, workshop dan penutup. Mitra dari pengabdian ini adalah SDN 37 dan SDN 35 Bengkalis. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 hari dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan meliputi pengelolaan content, manajemen user, mengupload content e-book, audio, video, slide, dan penambahan link pada aplikasi. Hasil kegiatan workshop menunjukkan tingkat pemahaman peserta dari hasil penyebaran kuesioner dalam penggunaan website sekolah sebesar 95% dan penggunaan aplikasi ruang baca buku digital 92%. Secara umum tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan workshop 98.25%. Kegiatan workshop diakhiri dengan penyerahan aplikasi ruang baca buku digital secara simbolis dan foto bersama.

### Abstract

A website portal is a gateway for information services by utilizing information technology. The use of information technology is able to present information in the form of text, images, audio and video which can be accessed easily by the public. Meanwhile, the digital book reading room is a browsing and reading space by utilizing mobile-based internet services. This community service activity aims to train school operators, teachers and users to manage school web portals and digital reading room applications through workshop activities. The method used is action research with stages, namely identifying system needs, preparation process, system configuration, system testing, workshop and closing. The partners for this service are SDN 37 and SDN 35 Bengkalis. The service activity was carried out for 2 days with a total of 34 participants. The material presented during the activity includes content management, user management, uploading e-book content, audio, video, slides, and adding links to the application. The results of the workshop activities showed that the level of understanding of participants from the results of distributing questionnaires in using the school website was 95% and using the digital book reading room application was 92%. In general, the level of satisfaction with the implementation of workshop activities was 98.25%. The workshop activity ended with the symbolic submission of a digital book reading room application and a group photo.

## 1. Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan asset yang sangat penting dalam proses percepatan kemajuan teknologi informasi di sekolah (Hidayati et al., 2022). Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan untuk memberikan pengajaran kepada siswa di bawah pengawasan para guru. Selain itu, sekolah pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang lebih cerdas. Oleh sebab itu, sekolah sebagai pusat pendidikan harus mampu melaksanakan fungsi dan perannya dalam upaya menyiapkan para generasi bangsa (Yuyus, 2020). Sekolah yang baik tentu saja dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung seperti kualitas sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana. Perubahan minset sumber daya manusia dapat mempengaruhi proses pengelolaan data dan informasi yang ada disekolah menuju Pendidikan berkualitas (Mansur et al., 2021). Pada era globalisasi, salah satu persoalan utama yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, khususnya di sekolah adalah rendahnya taraf kualitas sumber daya manusia dalam minat baca serta kebiasaan membaca (Jailani & Alfin, 2022).

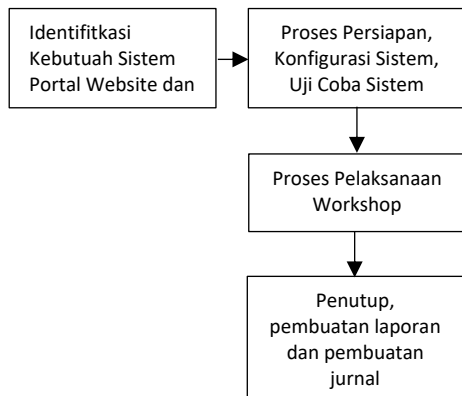
Peran perpustakaan sekolah sangat penting dalam menumbuhkan minat baca siswa, salah satunya adalah pojok baca. Pojok baca mampu menumbuhkan minat baca sebagai bahan terdekat yang nyaman dan menarik utk membaca dan tempat membaca bagi siswa sekolah dasar (Saputri et al., 2022). Pengelolaan perpustakaan di Indonesia diatur dalam UU No. 43/2007 Tentang perpustakaan merupakan tonggak utama yang membentuk dan menunjukkan eksistensi perpustakaan (Noeraida, 2019). Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka proses membaca tidak perlu lagi dilakukan secara konvensional dengan mendatangi perpustakaan secara langsung. Akan tetapi, dapat dibantu dengan ruang baca digital yang memudahkan guru dan siswa untuk mengakses dan menelusuri informasi secara cepat dan mudah.

Penyediaan layanan informasi yang berkualitas dan baik merupakan tugas sekolah terhadap pengunanya (Hidayati & Rayau, 2022) Portal *website* sekolah merupakan halaman layanan utama atau pintu gerbang informasi sekolah terhadap masyarakat secara luas dalam penyebaran informasi bagi sekolah, guru, dan masyarakat. dengan *website* pengelolaan informasi dapat dengan mudah dikelola oleh sekolah (Afriyansyah et al., 2021). Sedangkan, ruang baca buku digital merupakan tempat penelusuran dan membaca dengan memanfaatkan layanan internet.

Sekolah Dasar Negeri 37 dan Sekolah Dasar Negeri 35 Bengkalis sudah memiliki portal *website* sebagai pusat layanan dan penyebaran informasi dengan fitur seperti *website* sekolah, *cloud*, data dokumen, buku induk siswa, dan *link* aplikasi lainnya yang dapat dimasukkan ke dalam portal sekolah. Sedangkan, untuk mendukung program pemerintah Indonesia dalam mewujudkan minat baca dan kebiasaan membaca, sekolah melakukan pengembangan aplikasi yang dinamakan dengan ruang baca buku digital berbasis *mobile*. Pengembangan aplikasi ini bekerjasama dengan mitra kampus. Namun dalam pengelolaan portal *website* dan pemanfaatan ruang baca buku digital berbasis *mobile* belum efektif sesuai yang diharapkan. Pengabdian dilakukan berupa workshop optimalisasi pengelolaan portal *website* dan penggunaan ruang baca buku digital berbasis *mobile*. Workshop pengelolaan tersebut bertujuan untuk membantu admin dalam mengelola *website* dan beberapa link aplikasi yang terintegrasi dalam suatu portal *website* dan memberikan pemahaman kepada guru menggunakan aplikasi ruang baca buku digital berbasis *mobile*. Peserta workshop sebanyak 35 orang yang terdiri dari operator sekolah, guru dan pengguna umum. Setelah mengikuti workshop secara teori maupun praktek, para peserta diharapkan memiliki pengetahuan tambahan, dalam pengelolaan portal *website* dan beberapa aplikasi yang ada disekolah.

## 2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian dibagikan menjadi 4 (empat) tahapan, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metodologi pengabdian

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi kebutuhan sistem portal *website* dan rung baca buku *digital*, Tim bersama anggota melakukan identifikasi kebutuhan data terkait kebutuhan sistem, perancangan *interface*, *hosting* dan domain sekolah mitra, fasilitas jaringan internet, dan komputer atau laptop.
2. Proses persiapan, tim melakukan persiapan yaitu proses *setup* atau konfigurasi sistem, melakukan uji coba sistem tersebut secara online. Proses konfigurasi yang dilakukan ada dua tahapan yaitu 1) mengupdate portal website sekolah dan 2) melakukan integrasi sistem, penyesuaian *database* aplikasi portal dan ruang baca buku digital dalam satu portal informasi.
3. Melaksanakan workshop, diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan materi penjelasan tentang bagaimana pengelolaan portal website dan bagaimana menggunakan aplikasi ruang baca buku digital berbasis mobile. Peserta melakukan bagaimana cara mengisi halaman web dan link pada buku digital. Materi workshop disampaikan oleh dosen dan dibantu oleh

mahasiswa. Pada setiap sesi diberikan kesempatan untuk peserta pelatihan sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi.

4. Penutup, kegiatan workshop diakhiri dengan kegiatan foto bersama, membuat laporan kegiatan workshop, press release berita dan jurnal pengabdian masyarakat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu, pada hari Rabu dan Kamis, tanggal, 14-15 Juni 2023, bertempat di Sekolah SD Negeri 37 Pematang Duku, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Rangkaian PKM dilaksanakan mulai dari pembukaan, penyampaian materi, praktikum, dan sesi dokumentasi. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan seagai berikut :

Tabel 1. Rangkaian kegiatan pengabdian

Hari	Pemateri	Topik
Rabu, 14 Juni 2023	Kepala Sekolah Mansur, M.Kom	Pembukaan kegiatan PKM Pengelolaan Web portal, sekolah
Kamis, 15 Juni 2023	Kasmawi, M.Kom Nurmi Hidayasari, M.Kom Mahasiswa	Penggunaan dan pengelolaan ruang baca buku digital. Penyebaran Informasi ruang baca buku digital Membantu dalam pelaksanaan workshop.

Media yang digunakan pada workshop pengelolaan portal website dan ruang baca buku digital berbasis mobile sebagai berikut :

1. Modul panduan pengelolaan portal *website* dan aplikasi ruang baca buku digital berbasis *mobile*.
2. *LCD Proyektor* digunakan untuk menampilkan visual yang lebih besar pada saat pemaparan materi
3. Akses Internet untuk mengakses laman portal *website* dan buku digital berbasis *mobile*.

4. Handphone *android* yang terhubung ke internet untuk mengakses laman portal dan buku digital oleh guru.

### 3.2 Peserta Workshop

Peserta workshop dalam kegiatan ini sebanyak 34 orang, terdiri dari 20 orang guru dari SDN 37 dan 14 orang guru SDN 35. Kegiatan ini mendapatkan respon dan apresiasi yang sangat baik dari peserta selama kegiatan. Hal ini, terlihat antusias peserta yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Selain itu, apresiasi datang dari kepala sekolah yang sangat merasakan manfaat positif bagi perkembangan sekolah, guru dan murid melalui inovasi-inovasi berbasis teknologi informasi.

### 3.2 Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, peserta workshop mampu melakukan penggunaan portal website seperti update content, dan mengelola link aplikasi, mengelola fitur-fitur, foto slider, informasi berita, pengumuman, gallery dan informasi kelulusan siswa. Pada sesi workshop ruang baca buku digital, peserta mampu melakukan tambah, edit, dan hapus pada e-book, audio, video dan bahan bacaan dalam bentuk aplikasi. Peserta dapat melihat hasil penyebaran informasi melalui handphone peserta workshop melalui laman halaman web <https://ruang-baca.sdn35bengkalis.sch.id> (SD Negeri 35 Bengkalis) dan <https://ruang-baca.sdn37bengkalis.sch.id> (SD Negeri 37 Bengkalis).

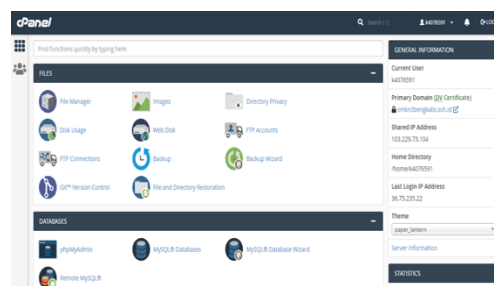
Hasil kegiatan workshop ini menunjukkan tingkat pemahaman peserta dan penggunaan aplikasi ruang baca buku digital melalui kuesioner yang sudah diisi oleh peserta sebanyak 34 orang. Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan tingkat pemahaman peserta dalam penggunaan website sekolah sebesar 95%, sedangkan tingkat pemahaman penggunaan aplikasi ruang baca buku digital sebesar 92%. 97% peserta menilai pelaksanaan

workshop sesuai dengan kebutuhan sekolah saat ini dan 98% kepuasan penyampaian materi oleh narasumber. Secara umum tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan workshop 98.25%. Kegiatan workshop diakhiri dengan penyerahan aplikasi ruang baca buku digital secara simbolis dan foto bersama

### 3.3 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan terdiri dari 4 kegiatan yaitu:

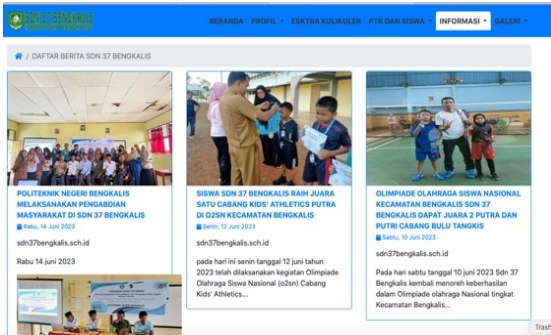
1. Melakukan proses konfigurasi dan uji coba sistem. Proses ini merupakan persiapan bagi tim sebelum kegiatan workshop dilaksanakan. Proses konfigurasi sistem yang dilakukan seperti memastikan *Cpanel Hosting* dan Domain Sistem, mempersiapkan sistem, melakukan pengujian sistem. Gambar 2. menunjukkan halaman *Cpanel* yang sudah berhasil di konfigurasi dan diuji.



Gambar 2. Halaman Utama *Cpanel* dan *Domain*

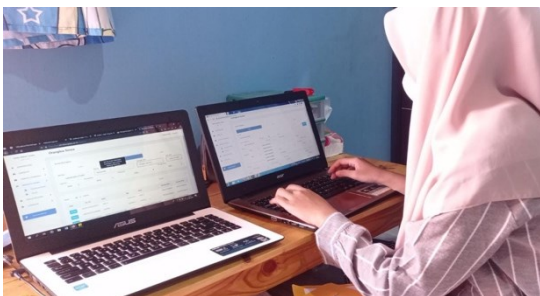
2. Pada hari pertama peserta workshop dibekali materi tentang pengelolaan web meliputi; pengelolaan content pada *website*, *update*, memasukkan berita. pengelolaan aplikasi yang digunakan oleh sekolah seperti aplikasi *website*, buku induk, *cloud* dokumen, dan aplikasi lain yang dibutuhkan oleh sekolah. Aplikasi *web portal* sekolah memiliki fungsi untuk mempermudah sekolah atau pengguna dalam mengakses link aplikasi yang ada disekolah dalam satu halaman *web*. Dimana pada *web portal* tersebut memiliki fitur untuk menampilkan foto *slider*, sarana untuk link aplikasi sekolah, kontak

sekolah, dan informasi berita, pengumuman, *gallery* dan informasi kelulusan siswa. ampilannya halaman utama portal *website* SDN 37 Bengkalis sebagai berikut :



Gambar 3. Halaman Utama Portal Website SDN 37 Bengkalis

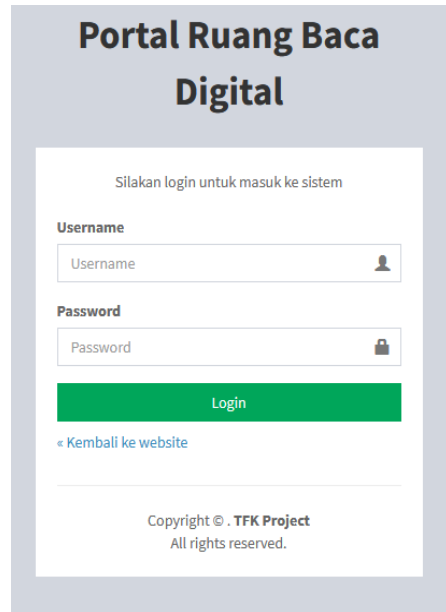
Pelaksanaan workshop diawali dengan admin login ke aplikasi, dilanjutkan dengan memberikan materi tentang bagaimana memasukkan berita, menginput, pengumuman, galeri, informasi sekolah.



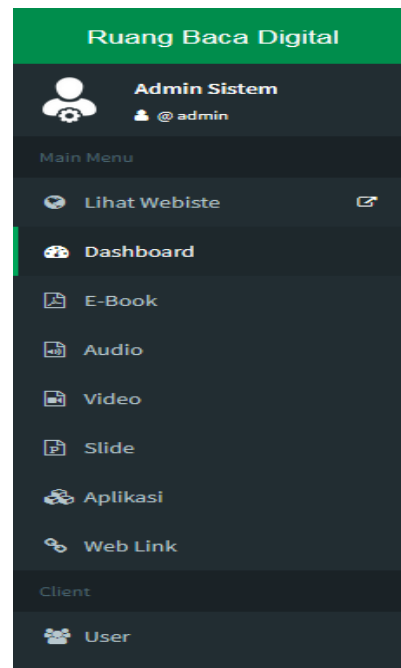
Gambar 4. Operator sekolah sebagai admin portal website

Pada hari kedua kegiatan dilanjutkan dengan workshop ruang baca buku digital berbasis mobile, yang diikuti oleh operator sekolah (admin sistem), guru, dan pengguna umum.

1. Penyampaian materi diawali memberikan materi kepada admin dengan cara membuat akun login dan penentuan bidang keilmuan untuk dapat mengases aplikasi ruang baca.



Gambar 5. Form login ruang baca digital

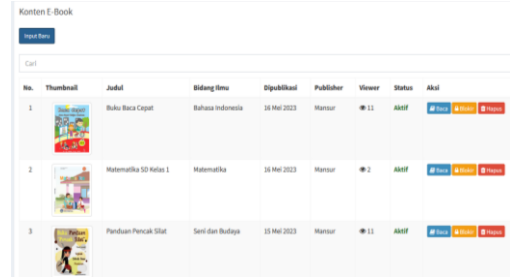


Gambar 6. Menu admin ruang baca digital

Setelah berhasil melakukan akses login, admin sistem melakukan tambah, edit dan hapus pada dashboard, e-book, audio, video, slide, aplikasi dan weblink.



Gambar 7. Peserta saat kegiatan workshop



Gambar 9. Meihat isi konten e-Book

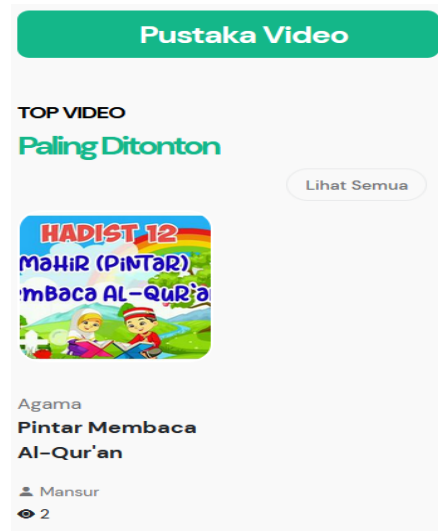
Halaman pengguna khusus untuk pengelola konten, pada sesi ini peserta diajarkan mulai dari mendaftar pada halaman login, upload dan lihat konten pada aplikasi

2. Pada akhir sesi peserta dapat melihat hasil halaman pengunjung untuk pengunjung.



Gambar 8. Peserta pelatihan didampingi oleh tim

Selanjutnya peserta melakukan input, edit, hapus dan lihat pada form konten eBook, form konten aplikasi online, form data konten weblink, dan daftar penggunaan user. Selain itu, peserta dapat melihat semua data pengguna sistem terdiri dari nama user, alamat email, nomor hp, dan aktifitas pengguna. Peserta diajarkan bagaimana memasukkan konten, mulai dari penentuan judul, bidang ilmu, mengambil konten, deskripsi dan dan melihat hasil konten eBook.



Gambar 10. Konten video untuk pengunjung

Input Konten

Judul

Bidang Ilmu

Konten Harap diperhatikan, file tidak boleh lebih dari 5MB dengan format PDF  
 No file selected.

File Cover/Thumbnail Harap diperhatikan, file tidak boleh lebih dari 1MB dengan format JPG/PNG  
 No file selected.

Deskripsi  
 Deskripsi tentang konten ini

Gambar 8. Form input konten e-Book

3. Workshop ditutup dengan foto bersama.



Gambar. Foto bersama peserta dan Tim Pengabdian

#### 4 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, tingkat pemahaman peserta melalui kuesioner yang sudah diisi oleh peserta sebanyak 34 orang, menunjukkan tingkat pemahaman peserta dalam penggunaan website sekolah sebesar 95%, sedangkan tingkat pemahaman penggunaan aplikasi ruang baca buku digital sebesar 92%. 97% peserta menilai pelaksanaan workshop sesuai dengan kebutuhan sekolah saat ini dan 98% kepuasan penyampaian materi oleh narasumber. Secara umum tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan workshop 98.25%. Berdasarkan hasil proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kedua sekolah mitra maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedua mitra merasa antusias dalam menggunakan dan mempelajari penggunaan sistem aplikasi pengelolaan portal website dan ruang baca buku digital berbasis mobile.
2. Melalui pelaksanaan kegiatan workshop tersebut kedua mitra dapat terbantu dalam hal pengelolaan web portal sekolah dan berbagi ilmu pengetahuan baik berupa buku bacaan, link bacaan dan link video terkait proses pembelajaran disekolah kepada siswa, orang tua, wali dan masyarakat secara luas.
3. Sistem aplikasi ruang baca buku digital berbasis mobile dapat membantu para komunitas, tokoh-tokoh pendidikan untuk berbagi pengetahuan kepada generasi muda.
4. Penerapan sistem aplikasi pengelolaan portal website dan ruang baca buku digital berbasis mobile dilakukan dengan mengintegrasikan website sekolah dan aplikasi yang sudah ada sehingga secara tampilan lebih menarik dan sesuai perkembangan teknologi informasi.

5. Tim pengabdian berharap dengan pelaksanaan workshop penggunaan sistem aplikasi tersebut benar-benar dapat membantu pihak sekolah dalam penerapan penggunaan IT dalam proses percepatan pengolahan dan penyampaian informasi kepada seluruh civitas sekolah.

#### 5 Referensi

- Afriyansyah, R., Mubaroh, S., Pratiwi, I, R. (2021). Pembuatan Portal Website Sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5, No. 1. Februari 2021, Hal. 154-160
- Ailani & Alfin. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web Pada STMIK Catur Sakti Kendari. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer* Vol. 7, No. 2.
- Hidayati, N. Mansur, Fariza, S. Irawan, D. (2022). Workshop Pengelolaan Dokumen Sekolah dan Guru Menggunakan Sistem Cloud Dokumen Interface Berbasis Online. *Jurnal Tanjak Polbeng* Vol. 3, No. 1.
- Hidayati, I., Rahayu, S. (2022). Analisa Usability Website Sekolah Menengah Atas High School Website Analysis Usability, *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya*, Vo. 04, No. 02 Tahun 2022, Hal 86-93
- Mansur, Kasmawi, Azura, D.R. Sari S.C. (2021). Workshop Pemanfaatan Teknologi Web Untuk Penggunaan Sistem Buku Induk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Online. *Jurnal Tanjak Polbeng* Vol. 2, No. 1.
- Noeraida. (2019). Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Personalisasi Kebutuhan Informasi Pengguna di Batan. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 18, No. 2 April 2019.
- Nurtakyidah. (2017). Eksistensi Perpustakaan di Era Teknologi. *Jurnal Iqra'* 11 (2) 49-62. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i2.1246>.
- Polbeng (2021). Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat P3M Polbeng 2021.

- Saputri, R. N., Pradana, F. G., Apriliyanto, E.,  
Wahyudi, W. (2022). Peranan Pojok Baca  
Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa  
SDN Jati 2 Masaran, *Jurnal Ilmiah  
Kampus Merdeka*, Vol .2(2), Hal .103-111
- Yuyus, K., Denok, S. (2020). Pengaruh  
Strategi Penetapan Harga Terhadap  
Peningkatan Jumlah Siswa Pada SMK  
PGRI Balaraja. *Jurnal Sekolah*. Vol. 4 (3)  
Juni 2020, hlm. 213-221.